

ABSTRAK

Anton Nofri Hendra Nim.2113.070 Skripsi ini berjudul “**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIZUL QURAN DI PONDOK PASANTREN BARID AL-MUNAWWARAH PADANG PANJANG**”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Bukittinggi. 2017.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sering terjadi kesenjangan antara komponen dengan komponen yang lainnya serta instrumental *input* yang belum diberdayakan secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Hal ini sering ditemui di sekolah, baik sekolah umum maupun di madrasah. Oleh sebab itu, agar tujuan-tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat direalisasikan melalui proses pembelajaran maka seorang guru perlu bersifat cermat dalam merencanakan pembelajaran dan dalam pelaksanaannya guru harus bisa mengembangkan metode, strategi serta evaluasi yang telah dirancang. Di Pondok Pasantren Al-Munawwarah Barid Padang Panjang para ustadz-ustadz yang mengajar kurang dalam menggunakan perangkat pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran belum berjalan seperti yang diharapkan. Untuk itu penulis bermaksud mengetahui lebih jauh tentang (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan proses pembelajaran (3) evaluasi pembelajaran di pondok Pasantren Al-Munawwarah Barid Padang Panjang.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*fiel research*) dengan jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*) yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok deskriptif. Subjek penelitian ini meliputi guru tahfiz, pimpinan Pondok dan santri Pondok Pasantren Barid Al-Munawwarah Padang Panjang. Objek penelitian ini pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al Quran. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran tahfiz Al Quran melalui perencanaan tidak tertulis hasil musyawarah Pimpinan Pondok beserta seluruh pengurus dan guru dan perencanaan tertulis dalam Rencana Kegiatan Harian, (2) pelaksanaan kegiatan tahfiz Al Quran dilaksanakan dalam tiga bentuk kegiatan, yakni *sabaq*, *sabqi* dan *manzil*. Kegiatan *sabaq* merupakan menyetorkan hafalan baru kepada ustadz. Kegiatan *sabqi* merupakan menyetor ulangan hafalan yang distorkan di waktu kegiatan *sabaq*. Kegiatan *manzil* merupakan memurajaah hafalan dengan teman. (3) penilaian dilaksanakan dengan dua bentuk *pertama* dilakukan dalam satu kali satu bulan, tujuannya untuk melancarkan hafalan santri selama satu bulan kebelakang, *kedua*, dilakukan satu kali dalam satu tahun tujuannya untuk menentukan apakah santri layak untuk dinaikkan kekelas yang lebih tinggi.